

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih 8 (delapan) bulan, yaitu terhitung dari bulan Januari 2023 sampai Agustus 2023. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena menyesuaikan dengan jadwal perkuliahan Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

3.1.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena peneliti tertarik mengenai intensi berwirausaha serta dinilai lebih dekat dengan tempat kampus peneliti sehingga dapat memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian, kondisi mahasiswanya pun dinilai sangat berpeluang karena mahasiswa memiliki tingkat intensi berwirausaha yang beragam.

3.2 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi berganda. Metode survei digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu melalui kuesioner, tes wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2018). Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh antara tiga variabel bebas, yaitu *locus of control*, *need for achievement* dan *risk tolerance* dengan variabel terikat yaitu intensi berwirausaha. Pengumpulan data *Locus of Control*, *Need for Achievement*, *Risk Tolerance* dan intensi berwirausaha dilakukan dengan penyebaran kuesioner.

Metode Survei adalah metode penelitian dengan mengumpulkan data berdasarkan populasi tertentu menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Desain dari metode ini sederhana dan prosesnya pun cepat. Dalam penelitian *survey* menggunakan kuesioner ini dibutuhkan responden dengan jumlah yang cukup untuk mendapatkan hasil validitas dapat dicapai dengan baik (Siyoto & Sodik, 2015). Data peneliti meliputi tiga variabel yaitu tiga variabel bebas yaitu *Locus of Control*, *Need for Achievement*, *Risk Tolerance*, serta satu variabel tetap yaitu Intensi Berwirausaha.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya jumlah objek atau subjek, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek

atau subjek (Darmanah, 2019). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Tahun 2019 yang berada di Rawamangun Muka. Populasi terjangkau yang akan diteliti di Mahasiswa Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta tahun 2019 yang tersebar di enam kelas, yaitu kelas pendidikan administrasi perkantoran, pendidikan bisnis, dan pendidikan ekonomi yang masing-masing kelas berjumlah dua kelas. Keenam kelas tersebut dipilih karena memiliki total mahasiswa yang relatif banyak dan peneliti ingin mengetahui seberapa besar intensi berwirausaha, sehingga diharapkan dapat merepresentasikan hasil penelitian yang sesungguhnya.

Partisipan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Tahun 2019 yang berjumlah 226 mahasiswa. Pengambilan jumlah sampel berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan dari jumlah populasi yang diambil sejumlah 144 mahasiswa.

Tabel III. 1 Rincian Populasi

No	Kelas	Populasi	Perhitungan	Sampel
1	Pendidikan Ekonomi	73	$(73/226) * 144$	47
2.	Pendidikan Administrasi Perkantoran	76	$(76/226) * 144$	48
3.	Pendidikan Bisnis	77	$(77/226) * 144$	49
	Jumlah	226		144

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Ukuran dan karakteristik populasi termasuk sampel (Sugiyono, 2018). Sampel penelitian sangat penting karena, dengan menggunakan metode yang disebut *proportional stratified random sampling*, yang melibatkan

pengambilan sampel secara acak berdasarkan proporsi dan memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih, peneliti akan menggambarkan bagaimana populasi dengan hanya menggunakan sebagian sumber data dari anggota populasi. Bergantung pada berapa banyak mahasiswa yang terdaftar di kelas, ukuran sampel akan berubah.

3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu *Locus of Control* (X1), *Need for Achievement* (X2), *Risk Tolerance* (X3) dan satu variabel terikat yaitu Intensi Berwirausaha (Y). Adapun instrumen untuk mengukur keempat variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 *Locus of Control* (X1)

a. Definisi Konseptual

Locus of control adalah derajat kendali seseorang pada keyakinan yang kuat tentang keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam hidupnya yang dihasilkan dari pilihan atau sifat uniknya. *Locus of control* terbagi menjadi dua, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal.

b. Definisi Operasional

Locus of control menggunakan data primer dan dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu a) Keyakinan individu, b) Keputusannya dapat mengendalikan hidupnya, dan c) Kehidupan

seseorang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti takdir, keberuntungan, orang lain di luar keputusannya.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur *locus of control* dan kisi-kisi instrumen penelitian ini disusun berdasarkan definisi konseptual. Untuk menghasilkan instrumen yang valid, maka dalam penelitian ini disajikan kisi-kisi instrumen penelitian variabel *locus of control*. Instrumen untuk mengukur variabel *locus of control* diukur dengan menggunakan skala Levenson dalam penelitian sebelumnya (Ayu et al., 2021), (Reknes et al., 2019), (Sarirah & Apsari, 2019), dan (Hendryadi, 2018). Nilai Cronbach's Alpha dari instrumen yang digunakan pada penelitian sebelumnya masing-masing adalah 0.827, 0.76, 0.77, dan 0.768.

Berikut adalah penyajian kisi-kisi instrumen yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen akhir tersebut mencerminkan indikator-indikator dari variabel *locus of control*.

Tabel III. 2 Kisi-Kisi Instrumen *Locus of Control*

Variabel	Indikator
<i>Locus of Control</i>	Keyakinan individu Keputusannya dapat mengendalikan hidupnya Kehidupan seseorang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti takdir, keberuntungan, orang lain di luar keputusannya

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Untuk memberi penguatan terhadap instrumen yang direplikasi oleh peneliti, maka dilakukan uji reliabilitas yang dilakukan pada uji final kuesioner. Adapun rtabel dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05, $df = 144 - 3 = 141$, oleh karena itu dapat disimpulkan pada kolom ke 141 kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah rtabel 0,164. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dikatakan reliabel dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Didapatkan nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,555 >$ r tabel, maka dapat dikatakan instrumen tersebut sudah lulus uji reliabilitas atau reliabel.

Tabel III. 3 Uji Reliabilitas *Locus of Control*

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.555	9

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, di mana masing-masing dibuat dengan skala 1-5 alternatif jawaban yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-Ragu, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju.

Tabel III. 4 Pola Skor Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (TS)	2	4
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2

3.4.2 *Need for Achievement* (X2)

a. Definisi Konseptual

Need for achievement adalah pola pikir konstruktif atas keinginan individu untuk berhasil dalam mencapai prestasi yang dapat membantu menumbuhkan semangat yang tidak terpatalkan dan selalu bersemangat untuk mempertahankan penerimaan penghargaan, pengakuan, dan reputasi dalam mencapai karirnya.

b. Definisi Operasional

Need for achievement menggunakan data primer dan dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu a) keinginan yang kuat untuk mencapai sesuatu yang sulit, dan b) Semangat dalam memperoleh keberhasilan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur *need for achievement* dan kisi-kisi instrumen penelitian ini disusun berdasarkan definisi konseptual. Untuk menghasilkan instrumen yang valid, maka dalam penelitian ini disajikan kisi-kisi instrumen penelitian variabel *need for achievement*. Instrumen untuk

mengukur variabel *need for achievement* diukur dengan menggunakan instrument penelitian dari Kristiansen dan Indarti & Rostiani, (2008) yang telah diuji kembali oleh (Çolakoğlu & Gözükar, 2016) dan (Sargani et al., 2019) dengan masing-masing nilai reliabilitasnya 0.76 dan 0.71.

Berikut adalah penyajian kisi-kisi instrumen yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen akhir tersebut mencerminkan indikator-indikator dari variabel *need for achievement*.

Tabel III. 5 Kisi-Kisi Instrumen Need for Achievement

Variabel	Indikator
<i>Need for Achievement</i>	Keinginan yang kuat untuk mencapai sesuatu yang sulit
	Semangat dalam memperoleh keberhasilan

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Untuk memberi penguatan terhadap instrumen yang direplikasi oleh peneliti, maka dilakukan uji reliabilitas yang dilakukan pada uji final kuesioner. Adapun rtabel dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05, $df = 144 - 3 = 141$, oleh karena itu dapat disimpulkan pada kolom ke 141 kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah rtabel 0,164. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dikatakan reliabel dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Didapatkan nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,612 > r$ tabel ,maka dapat dikatakan instrumen tersebut sudah lulus uji reliabilitas atau reliabel.

Tabel III. 6 Uji Reliabilitas *Need for Achievement*

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.612	4

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, di mana masing-masing dibuat dengan skala 1-5 alternatif jawaban yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-Ragu, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju.

Tabel III. 7 Pola Skor Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (TS)	2	4
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2
5.	Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

3.4.3 *Risk Tolerance* (X3)

a. Definisi Konseptual

Risk tolerance adalah tingkat kesediaan individu menerima risiko untuk terlibat dalam perilaku yang tidak pasti, yang mengacu pada bagaimana seseorang bereaksi terhadap bahaya dan mengambil tindakan sehubungan dengan bahaya tersebut.

b. Definisi Operasional

Risk tolerane menggunakan data primer dan dapat diukur dengan dua indikator, yaitu sebagai berikut: 1) berani mengambil risiko, dan 2) tujuan pencapaian yang tidak pasti.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur *risk tolerance* dan kisi-kisi instrumen penelitian ini disusun berdasarkan definisi konseptual. Untuk menghasilkan instrumen yang valid, maka dalam penelitian ini disajikan kisi-kisi instrumen penelitian variabel *risk tolerance*. Instrumen untuk mengukur variabel *risk tolerance* diukur dengan menggunakan skala Verheul et al., (Verheul et al., 2006) dalam penelitian sebelumnya (Martha, 2021) dan (Karabulut, 2016). Nilai Cronbach's Alpha dari instrumen yang digunakan pada penelitian sebelumnya masing-masing adalah 0.815, dan 0.786.

Berikut adalah penyajian kisi-kisi instrumen yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen akhir tersebut mencerminkan indikator-indikator dari variabel *risk tolerance*.

Tabel III. 8 Kisi-Kisi Instrumen Risk Tolerance

Variabel	Indikator
<i>Risk Tolerance</i>	Berani mengambil risiko
	Tujuan pencapaian yang tidak pasti

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Untuk memberi penguatan terhadap instrumen yang direplikasi oleh peneliti, maka dilakukan uji reliabilitas yang dilakukan pada uji final kuesioner. Adapun rtabel dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05, $df = 144 - 3 = 141$, oleh karena itu dapat disimpulkan pada kolom ke 141 kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah rtabel 0,164. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dikatakan reliabel dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Didapatkan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,721 $>$ r tabel, maka dapat dikatakan instrumen tersebut sudah lulus uji reliabilitas atau reliabel.

Tabel III. 9 Uji Reliabilitas Risk Tolerance

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.721	2

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, di mana masing-masing dibuat dengan skala 1-5 alternatif jawaban yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-Ragu, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju.

Tabel III. 10 Pola Skor Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (TS)	2	4
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2
5.	Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

3.4.4 Intensi Berwirausaha (Y)

a. Definisi Konseptual

Intensi Berwirausaha adalah kemauan individu untuk terlibat dalam perilaku kewirausahaan dengan mencari informasi yang melibatkan pengambilan risiko dan mendirikan usaha baru dengan memanfaatkan kemungkinan bisnis.

b. Definisi Operasional

Intensi berwirausaha menggunakan data primer dan dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu *desires, preferences, plans, dan behavior expectations*.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur intensi berwirausaha dan kisi-kisi instrumen penelitian ini disusun berdasarkan definisi konseptual. Untuk menghasilkan instrumen yang valid, maka dalam penelitian ini disajikan kisi-kisi instrumen penelitian variabel intensi berwirausaha. Instrumen untuk

mengukur variabel intensi berwirausaha diukur dengan menggunakan *Entrepreneurial Intention Questionnaire* dari Linan & Chen (2009) yang telah diuji ulang oleh (Soria-Barreto et al., 2017), (Koe, 2016), dan (Miralles & Giones, 2015). Alat yang digunakan dalam penelitian sebelumnya memiliki nilai Cronbach's Alpha masing-masing 0,72, 0,864, dan 0,7328.

Berikut adalah penyajian kisi-kisi instrumen yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen akhir tersebut mencerminkan indikator-indikator dari variabel intensi berwirausaha.

Tabel III. 11 Kisi-Kisi Instrumen Intensi Berwirausaha

Variabel	Indikator
Intensi Berwirausaha	<i>Desires</i>
	<i>Preferences</i>
	<i>Plans</i>
	<i>Behavior Expectations</i>

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Untuk memberi penguatan terhadap instrumen yang direplikasi oleh peneliti, maka dilakukan uji reliabilitas yang dilakukan pada uji final kuesioner. Adapun rtabel dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05, $df = 144 - 3 = 141$, oleh karena itu dapat disimpulkan pada kolom ke 141 kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah rtabel 0,164. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka instrumen

dikatakan reliabel dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Didapatkan nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,462 >$ r tabel ,maka dapat dikatakan instrumen tersebut sudah lulus uji reliabilitas atau reliabel.

Tabel III. 12 Uji Reliabilitas Risk Tolerance

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.462	6

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, di mana masing-masing dibuat dengan skala 1-5 alternatif jawaban yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-Ragu, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju.

Tabel III. 13 Pola Skor Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (TS)	2	4
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2
5.	Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2023)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Hasan (2002) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang

dilakukan oleh peneliti, data primer dapat berupa catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data-data mengenai informan. Data primer yang diperoleh harus diolah kembali.

Data primer penelitian ini diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner oleh responden. Menurut Sandjaja, I. E dan Purnamasari, D (2018) Kuesioner yang baik adalah literasi yang dimulai sebagai draft kasar dan melalui perbaikan terus - menerus, akan dikonversi secara tepat dan diformat dalam dokumen. Kuesioner digunakan untuk memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Persyaratan Analisis

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data sehingga dapat melihatnya besarnya pengaruh antar variabel. Analisis data pada penelitian ini menggunakan program *software* SPSS 21. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi secara normal (Umar, 2011). Syarat dalam analisis parametrik adalah distribusi data yang normal. Agar mengetahui bahwa model yang diteliti memiliki distribusi normal adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Normal Probability Plot* (Supardi, 2014)

untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Hipotesis Penelitiannya adalah:

H_0 : artinya data berdistribusi normal

H_a : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistic *Kolmogrov-Smirnov* yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*Normal Probability Plot*), yaitu:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka H_0 diterima.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

1. Jika *linearity* $< 0,05$ maka mempunyai hubungan linear.

2. Jika *linearity* >0,05 maka tidak mempunyai hubungan linear.

3.6.2 Uji Persyaratan Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang digunakan jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kriteria pengujian statistik dengan melihat dari nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* < 0,1, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* > 0,1, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi (Duwi, 2011). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yang meliputi terjadinya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik memiliki syarat tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Glejser*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : *Varians* residual konstan (Homokedastistas)
- 2) H_a : *Varians* residual tidak konstan (Heteroskedastistas)

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi Heteroskedastistas
- 2) Jika signifikansi $< 0,5$ maka H_0 ditolak artinya terjadi Heteroskedastistas

3.6.3 Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi yang digunakan

adalah analisis regresi berganda. Digunakan untuk menguji H1, H2 dan H3, yaitu pengaruh antara *locus of control*, *need for achievement* dan *risk tolerance* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta secara parsial maupun simultan.

Adapun rumus persamaan regresi berganda yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- Y = Variabel Terikat
- α = Konstan (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- X_1 = Variabel bebas pertama
- X_2 = Variabel bebas kedua
- X_3 = Variabel bebas ketiga
- b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama X_1
- b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua X_2
- b_3 = Koefisien regresi variabel bebas ketiga X_3

3.6.4 Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak yaitu, untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel terikat, apakah kedua variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis penelitiannya:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$

Artinya variabel *locus of control*, *need for achievement* dan *risk-tolerance* secara serentak tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

2. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$

Artinya variabel *locus of control*, *need for achievement* dan *risk-tolerance* secara serentak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
2. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Pengujian dapat dilakukan dengan menyusun hipotesis sebagai berikut:

1. $H_0 : b = 0$, artinya variabel *locus of control* tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel *locus of control* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

2. $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel *need for achievement* tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel *need for achievement* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

3. $H_0 : b_3 = 0$, artinya variabel *risk-tolerance* tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

$H_a : b_3 \neq 0$, artinya variabel *risk-tolerance* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

1. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima. Artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat
2. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat